

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Strategi Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu pendekatan yang menekankan evaluasi numerik dari fenomena yang dipelajari. Menurut (Sugiyono, 2019:56) penelitian kuantitatif mengacu pada metode penelitian berdasarkan filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistic bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Data primer adalah jenis data yang peneliti kumpulkan secara langsung dari sumber utama yaitu jawaban yang diisi karyawan PT. Tempo Scan Group divisi produk konsumen dan kosmetik yang bekerja pada PT. Eres Revco melalui kuisioner. Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah motivasi kerja, kompetensi dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja PT. Eres Revco.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Rukajat , 2018).

Jadi populasi tidak hanya manusia, tetapi juga obyek dan benda alam yang lainnya. Populasi bukan hanya jumlah obyek atau subyek, tetapi mencakup semua karakteristik yang dimiliki oleh obyek atau subyek tersebut (Darmanah, 2019) Populasi dalam penelitian ini adalah 80 karyawan yang bekerja pada PT Eres Revco. Data diambil dari tanggal 3 Februari sampai dengan 4 Februari 2023.

3.2.2. Sampel Penelitian

(Sugiyono, 2019:127) menyatakan bahwa sampel mencakup sebagian ciri dan karakteristik dari keseluruhan populasi sehingga dapat menyimpulkan tentang seluruh populasi dari pengambilan sampel. Sampel mewakili populasi dalam semua hal yang relevan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode *Non probability Sampling* dengan menggunakan teknik sampling jenuh.

Sampling non-probabilitas, sebagaimana didefinisikan oleh (Sugiyono, 2019:129) adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

Pengambilan sampel jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2019:133). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 responden.

3.3. Data dan Pengumpulan Data

3.3.1. Data Primer

Menurut (Abdullah, 2015) data primer adalah data yang diperoleh baik dari individu atau perseorangan, seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuesioner. Data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan informasi langsung kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:87). Data primer ini digunakan untuk mendapatkan opini responden mengenai pengaruh kompetensi, motivasi dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan PT. Eres Revco. Data primer yang diperoleh peneliti adalah data karyawan perusahaan.

3.3.2. Data Sekunder

(Sugiyono, 2019:92) mendefinisikan data sekunder sebagai sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data/peneliti. Data sekunder mendukung data yang tidak berasal dari sumbernya secara langsung. Dalam penelitian ini data sekunder berasal dari buku, artikel, jurnal dan skripsi yang relevan dan berkaitan dengan variabel independen dan variabel dependen yang diteliti.

3.3.3. Pengumpulan data

Tujuan dari setiap studi adalah untuk mempelajari sesuatu yang baru. Pengumpulan data adalah untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner.

Kuesioner adalah jenis alat pengumpulan data di mana individu disurvei melalui penyelesaian survei online atau kertas (Sugiyono, 2019:89). Setiap responden akan menerima salinan kuesioner tertulis dan diminta untuk menjawab sejumlah pertanyaan atau pernyataan berdasarkan pengalaman kerja sebelumnya.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala dengan interval 1-5 (skala likert). Variabel-variabel yang akan diukur dengan skala likert dijabarkan menjadi indikator variabel. Setelah itu, indikator tersebut digunakan sebagai tolah ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.

Tanggapan untuk setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mulai dari sangat positif sampai sangat negatif. Tabel 3.1 menunjukkan kepentingan relative dari setiap titik pada skala likert.

Tabel 3. 1. Bobot Skor Skala Likert

No	Pernyataan	Simbol	Nilai Skor
1	Sangat Setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu – Ragu	RR	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: (Sugiyono, 2019)

3.4. Operasional Variabel

Menurut (Sugiyono, 2019:67) variabel penelitian adalah suatu atribut atau karakteristik atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan

variabel yang lain, maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.4.1. Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut (Sugiyono, 2019:89) variabel independen (bebas) adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi kerja, kompetensi dan lingkungan kerja.

3.4.2. Variabel Dependen

Istilah variabel terkait digunakan dalam bahasa Indonesia untuk menjelaskan faktor yang menjadi sandaran suatu analisis. Hal ini sesuai dengan (Sugiyono, 2019:89). Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Produktivitas kerja karyawan variabel terkait dalam penelitian ini.

Dalam penelitian ini penyusunan instrumen terkait dengan variabel yang digunakan yaitu Kompetensi (X1), Motivasi Kerja (X2), Lingkungan Kerja (X3) dan Produktivitas Kerja Karyawan (Y). Uraian mengenai instrumen penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2. Operasional Variabel

VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR	SKALA
Kompetensi (X1) (Aisyah, et al, 2021)	Pengetahuan	1	Likert
	Pemahaman	2	
	Keterampilan	3	
	Sikap	4	
	Minat	5	
Motivasi Kerja (X2) (Eksan , 2020)	Kebutuhan fisik	6	Likert
	Kebutuhan rasa aman dan keselamatan	7	
	Kebutuhan Afiliasi	8	
	Kebutuhan akan penghargaan	9	
Lingkungan Kerja (X3) (Nabawi , 2019)	Kebutuhan perwujudan diri	10	Likert
	Penerangan Cahaya	11	
	Penggunaan Warna	12	
	Kebersihan	13	

VARIABEL	INDIKATOR	BUTIR	SKALA
	Suhu Udara	14	
	Keamanan	15	
	Jam Kerja	16	
	Hubungan Kerja	17	
Produktivitas Kerja (Y) (Wahyuningsih, 2018)	Kemampuan Meningkatkan hasil yang dicapai	18	Likert
	Semangat kerja	19	
	Pengembangan diri	20	
	Mutu	21	
	Efisiensi	22	

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS versi 26 (Statistical Package for the Social Sciences). Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan melalui penggunaan kuesioner (angket), yang terdiri dari serangkaian pernyataan yang berkaitan dengan indikator variabel yang ditujukan kepada responden secara tertulis, kemudian dijawab oleh responden berdasarkan pengalaman pribadinya.

3.6. Pengujian Instrumen Data

3.6.1. Uji Validitas

Menurut (Ghozali, 2018:160) uji Validitas adalah suatu ukuran untuk menunjukkan tingkat valid suatu instrumen. Suatu instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat menampilkan data secara akurat dan tepat dari variabel yang diteliti. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana item kuesioner yang valid dan tidak valid. Apabila suatu instrumen dikatakan valid maka dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Kuesioner yang dikatakan valid apabila perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan nilai signifikansinya sebesar 0,05 maka item-item pada kuesioner dalam pertanyaan dapat dinyatakan valid dan layak untuk digunakan suatu penelitian.

Dasar dalam mengambil keputusan :

- a. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid.

- b. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan tidak valid.

3.6.2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah teknik keandalan atau ketepatan pengukuran pada kuesioner sebagai indikator variabel yang diteliti dan digunakan untuk menunjukkan konsistensi alat ukur ketika dilakukan secara berulang-ulang. Uji reliabilitas adalah instrumen fleksibel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik Cronbach Alpha digunakan untuk memeriksa keandalan. Alpha Cronbach adalah ukuran statistik konsistensi internal, dan angka di atas 0,60 menunjukkan bahwa kuesioner dapat dipercaya untuk menghasilkan hasil yang dapat diandalkan. Jika sebaliknya, nilai dibawah 0,60 menunjukkan bahwa kuesioner kurang reliabel (Ghozali, 2018:165).

3.7. Analisis Statistik Data

3.7.1. Analisis Koefisien Determinasi Parsial

Koefisien determinasi parsial merupakan analisis data untuk mencari seberapa kuat hubungan dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial, tidak dilakukan secara bersama-sama atau simultan. Apabila nilai r^2 semakin besar maka variabel bebas yang mempunyai pengaruh secara dominan terhadap variabel terikat. Tujuan dari analisis koefisien determinasi parsial (r^2) ialah untuk mengetahui variabel bebas yang mana paling dominan terhadap variabel terikat. Determinasi parsial berguna untuk menentukan seberapa besar pengaruh yang dimiliki salah satu variabel bebas terhadap variabel terikat yaitu dimana Kompetensi (X1), Motivasi Kerja (X2) dan Lingkungan Kerja (X3) terhadap Produktivitas Kerja Karyawan (Y) secara parsial. Berikut ini rumus dalam menghitung koefisien determinasi parsial yaitu :

- a. Pengaruh X1 Kompetensi terhadap Y Produktivitas Kerja Karyawan, dimana X2 dan X3 Konstan.

$$KD_{y1.23} = (r_{y1.23})^2 \times 100\%$$

- b. Pengaruh X2 Motivasi Kerja terhadap Y Produktivitas Kerja Karyawan, dimana X1 dan X3 Konstan.

$$\mathbf{KD\ y_{2.13} = (r\ y_{2.13})^2 \times 100\%}$$

- c. Pengaruh X3 Lingkungan Kerja terhadap Y Produktivitas Kerja Karyawan, dimana X1 dan X2 Konstan.

$$\mathbf{KD\ y_{3.12} = (r\ y_{3.12})^2 \times 100\%}$$

3.7.2. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien Determinasi digunakan untuk menghitung secara simultan pengaruh variabel dependen yang disebabkan oleh efek gabungan dari variabel independen. Koefisien determinasi dapat dilihat melalui nilai R-Square (R²) pada tabel model summary. Menurut (Ghozali,2018:180) nilai koefisien determinasi yang kecil memiliki arti bahwa kemampuan variabel-variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas, sebaliknya jika mendekati 1 (satu) dan menjauhi 0 (nol) memiliki arti bahwa variabel independent memiliki kemampuan memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen.

3.8. Pengujian Hipotesis

3.8.1. Uji T

Uji t dilakukan untuk menguji hipotesis bahwa faktor independen berpengaruh signifikan secara statistik terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2019). Uji t digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel kompetensi, motivasi kerja, dan lingkungan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan. Untuk uji t, tingkat signifikansi dibandingkan dengan tingkat probabilitas yang telah ditentukan sebelumnya, dalam hal ini 5% (atau 0,05). Hipotesis berikut dimasukkan melalui beberapa pengujian dalam penyelidikan ini:

- a. Pengaruh Kompetensi terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Eres Revco.
 H_{01} : Kompetensi tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Eres Revco.
 H_{a1} : Kompetensi berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Eres Revco.
- b. Pengaruh Motivasi Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Eres Revco.

H₀₂: Motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Eres Revco.

H_{a2}: Motivasi kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Eres Revco.

- c. Pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan PT. Eres Revco

H₀₃: Lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Eres Revco.

H_{a3}: Lingkungan kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Eres Revco.

3.8.2. Uji F

Uji F digunakan untuk melihat apakah ada hubungan yang signifikan secara statistik antara semua variabel independen dan variabel dependen. Produktivitas di tempat kerja adalah variabel dependen, dan kompetensi, motivasi di tempat kerja, dan sifat tempat kerja adalah variabel independen yang diteliti di sini. Nilai F digunakan untuk menentukan apakah hubungan yang dihipotesiskan penelitian antara variabel signifikan pada tingkat signifikansi 5% ($=0,05$). Yang diajukan sebagai rumusan hipotesis adalah:

H₀: Kompetensi, motivasi kerja dan lingkungan kerja tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

H₁: Kompetensi, motivasi kerja dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap produktivitas kerja karyawan.

Setelah dilakukan uji F hitung maka akan digunakan keputusan uji sebagai berikut:

H₀ diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (atau $Sig. \geq \alpha$) maka tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

H₁ ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ (atau $Sig. < \alpha$) maka ada pengaruh signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.